

SUMMARY

GAMBARAN PENGGUNAAN SEDIAAN FARMASI (OBAT) DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI PADA TINDAKAN BEDAH DI RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF.Dr. dr. MAHAR MARDJONO PERIODE JANUARI-JUNI TAHUN 2022

Created by FINNA MAYA SANTOSO

Subject : Obat, Bahan Medis Habis Pakai, Tindakan Bedah
Subject Alt : Medicines, Consumable Medical Materials, Surgical Procedures
Keyword : bedah;obat;bahan medis habis pakai;rumah sakit

Description :

Pembedahan merupakan tindakan pengobatan yang menggunakan cara invasif. Beragamnya jenis serta harga obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) yang digunakan pada saat pembedahan membuat pengeluaran Rumah Sakit perlu pemantauan. Biaya pada operasi dipengaruhi oleh jumlah penggunaan obat dan BMHP. Semakin lama tindakan operasi dilakukan semakin banyak obat dan BMHP yang digunakan. Kenaikan harga membuat biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional mengalami perubahan. Perubahan ini membuat pihak Rumah Sakit perlu mengevaluasi biaya yang dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan bahan medis habis pakai dan obat pada tindakan bedah di Rumah Sakit. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa EHR (Electronic Health Record) dengan pendekatan retrospektif. Data pasien dipilih secara randomisasi dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 302 data pasien. Hasil yang didapat pada penelitian ini bahwa terdapat 61 jenis tindakan operasi, dengan penggunaan 82 jenis obat dan 358 jenis BMHP. Jenis obat yang paling banyak digunakan adalah kategori antiseptik, anestesi serta penggunaan pengganti cairan tubuh dan larutan steril. Penggunaan BMHP dikategorikan kedalam 2 kelompok, yaitu implan dan non implan. Tindakan yang memiliki durasi terpanjang adalah kyphosis deformity selama 7 jam 30 menit. Sedangkan tindakan trakeostomi memiliki rata-rata tersingkat selama 1 jam 20 menit. Biaya obat dan BMHP bervariasi tergantung dari tindakan yang dilakukan. Biaya obat terbesar adalah tindakan ETTS sebesar Rp 7.322.073,00. Sedangkan biaya penggunaan BMHP dan total biaya terbesar adalah tindakan dekompresi posterior-anterior sebesar Rp 115.147.160,00 dan Rp 117.360.927,00

Contributor : Dr. Dra. Ratih Dyah Pertiwi, M.Farm, Apt
Date Create : 02/04/2024
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-0307036802
Collection : 0307036802
Source : Undergraduate Theses of Pharmacy
Relation Collection : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : @2024 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor